

ABSTRAK

Peningkatan perekonomian masyarakat berdampak terhadap peningkatan kebutuhan transportasi yang perlu diantisipasi dengan langkah-langkah untuk mengatur keseimbangan antara penyediaan sarana dan prasarana transportasi dengan permintaannya. Ketidakseimbangan antara supply dengan demand menimbulkan permasalahan lalu lintas. Strategi jangka pendek untuk mengatasinya adalah dengan manajemen dan rekayasa lalu lintas untuk meningkatkan kelancaran lalu lintas dengan memaksimalkan penggunaan ruas jalan sesuai dengan kapasitasnya. Manajemen dan rekayasa lalu lintas tidak bisa dilakukan dengan hanya berdasarkan pengamatan kasat mata di lapangan karena di dalamnya terdapat beberapa variabel yang harus diteliti dan dianalisis berdasarkan data dari hasil survey lalu lintas. Penelitian ini dilakukan di Ruas Jalan Jendral Sudirman, Jalan Akmal 1 dan Jalan Akmal 2 Pasar Atas di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat pelayanan jalan (*Level Of Service*) tersebut sebesar 0,76, 0,68 dan 0,55 dimana rata-rata mencapai nilai 0,67 menunjukkan bahwa kinerja ruas jalan sudah mulai jenuh untuk menampung arus lalu lintas dengan kondisi pergerakan yang mulai tidak stabil. Terdapat beberapa manajemen dan rekayasa lalu lintas yang optimal untuk diterapkan, dimana alternatif ini akan memberikan nilai kinerja ruas jalan baik dengan Tingkat pelayanan jalan (*Level Of Service*) $\leq 0,70$ yaitu peningkatan pelayanan atau penyelenggaraan parkir ruas jalan, Fasilitas pejalan kaki yang dibutuhkan dan diusulkan dalam manajemen dan rekayasa lalu lintas berupa trotoar dan zebra cross dengan ukuran sesuai dengan kebutuhan dan memaksimalkan fungsi fasilitas pejalan kaki.

Kata kunci : kinerja ruas jalan, Tingkat pelayanan jalan (*Level Of Service*), strategi manajemen dan rekayasa lalu lintas.

ABSTRACT

The Improvement of the community's economy has an impact on increasing transportation needs which need to be adapted with steps to regulate the balance between the provision of transportation facilities and infrastructure with demand. The imbalance between supply and demand causes traffic problems. The short-term strategy to overcome this is traffic management and engineering to improve traffic flow by maximizing the use of roads according to their capacity. Traffic management and engineering cannot be carried out based solely on visible observations in the field because there are several variables in it that must be examined and analyzed based on data from traffic survey results. This research was conducted on Jalan Jendral Sudirman, Jalan Akmal 1 and Jalan Akmal 2 Pasar Atas in Ogan Komering Ulu Regency. The results showed that the Level of Service was 0.76, 0.68 and 0.55 where the average value reached 0.67 indicating that the performance of the roads had begun to saturate to accommodate traffic flow with movement conditions. starting to get unstable. There are several optimal traffic management and engineering to implement, where this alternative will provide a good road performance value with a Level Of Service ≤ 0.70 , namely improving service or organizing road parking, pedestrian facilities needed and proposed in traffic management and engineering in the form of sidewalks and zebra crossing with sizes according to needs and maximizing the function of pedestrian facilities

Keywords: road performance, level of service, management strategy and traffic engineering.

